

Studi Pembangunan Ekonomi: Telaah atas Teori-Teori

Economic Development Studies: A Review of Theories

Martono¹, Ahmad Dahlan², Ida Nurlaeli³

¹ Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

² Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

³ Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

¹ Email: martono.tax@gmail.com

Abstrak: Setiap negara umumnya mencoba dan memiliki pendekatan alternatif untuk membangun negara yang sejahtera. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui percepatan pembangunan ekonomi. Artikel ini bertujuan untuk membahas teori-teori dalam studi pembangunan ekonomi yang dijelaskan oleh beberapa tokoh pemikir ekonomi dan dianggap berpengaruh. Secara normatif, teori-teori tersebut masih dibutuhkan sebagai hazanah ilmiah di bidang ilmu ekonomi pembangunan. Metode dalam artikel ini berbasis pada data kepustakaan yang bersumber pada buku-buku, jurnal, atau surat kabar media yang dianggap layak dijadikan sebagai sumber ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor persamaan yang dikemukakan oleh para peneliti dalam mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu wilayah/negara. Investasi, kondisi politik, dan sumber daya manusia merupakan faktor yang paling banyak dalam mempengaruhi pembangunan ekonomi. Sedangkan infrastruktur adalah faktor pembangunan ekonomi yang paling sedikit yang dikemukakan oleh para peneliti. Infrastruktur mempunyai pengaruh terhadap pembangunan ekonomi bagi negara-negara tropis seperti Indonesia.

Kata-kata kunci: *Studi pembangunan; Pembangunan ekonomi; Investasi*

Abstract: Every country generally tries and has alternative approaches to build a prosperous country. One of the efforts made is through the acceleration of economic development. This article aims to discuss theories in the study of economic development which are explained by several economic thinkers and are considered influential. Normatively, these theories are still needed as scientific treasures in development economics. The method in this article is based on bibliographical data sourced from books, journals, or media newspapers which are considered worthy of being used as scientific sources. This research was conducted by reading, reviewing, and analyzing existing literature. The results of the discussion show that researchers have put forward many understanding factors that influence the economic development of a region/country. Investment, political conditions, and human resources are the factors that most influence economic development. While infrastructure is a factor of economic development, that is the least suggested by researchers. Infrastructure influences economic development in tropical countries like Indonesia.

Keywords: *Development studies; Economic development; Investment*

Pendahuluan

Setiap negara umumnya mencoba dan memiliki pendekatan alternatif untuk membuat rakyatnya makmur. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui percepatan pembangunan ekonomi. Percepatan pembangunan ekonomi adalah siklus tanpa henti untuk meningkatkan pendapatan per kapita secara konstan dalam jangka panjang (Hasan & Muhammad, 2018). Pembangunan adalah suatu karya atau rangkaian usaha pembangunan dan perubahan yang disusun dan dilakukan dengan sengaja oleh suatu negara, negara dan pemerintah, menuju kemajuan dalam sistem pembangunan negara. Ginanjar Kartasasmita (1994) dalam Mulyani (2017) menjelaskan pembangunan dicirikan sebagai sebuah langkah untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik

melalui rencana yang dilakukan secara terstruktur. Paul Streeten dan Burki (1978) mencirikan pembangunan sebagai "proses meningkatkan kualitas hidup manusia dan memperluas kesempatan yang tersedia bagi masyarakat". Menurut mereka, pembangunan harus mempertimbangkan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan politik secara seimbang.

Menurut Aspartin, dkk (2019) dalam Wartoyo (2022), pembangunan mempunyai arti sebagai proses yang mencakup perubahan dan dinamika dalam struktur sosial, dinamika dalam sikap hidup masyarakat serta dinamika dalam kelembagaan yang bisa disebut dengan proses multidimensional. Pembangunan akan berkaitan dengan keberlanjutan apabila memenuhi syarat ekonomi, bermanfaat secara sosial, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. David Colander (2004) menyatakan bahwa ekonomi adalah penyelidikan tentang bagaimana orang mengoordinasikan keinginan mereka, memberikan komponen dinamis, praktik sosial, dan faktor riil politik masyarakat. Mankiw (2001) mencirikan ekonomi sebagai studi tentang bagaimana manusia memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sementara itu, menurut Samuelson dan Nordhaus (1992) ekonomi adalah ilmu yang berkonsentrasi pada bagaimana individu memanfaatkan aset terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa, serta bagaimana mereka menyalurkan produknya ke masyarakat luas.

Dari beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa studi tentang pembangunan ekonomi menjadi topik yang menarik untuk dikaji secara komparatif terutama dalam rangka membandingkan berbagai negara atau wilayah yang mengalami perkembangan ekonomi yang signifikan dalam kurun waktu tertentu. Ekonomi pembangunan menjadi hal yang penting untuk dikaji sejak adanya ketimpangan pembangunan ekonomi yang antara negara maju dengan negara berkembang. Analisis mengenai ekonomi pembangunan dilakukan setelah Perang Dunia II, di mana sebagian besar perhatian ekonom difokuskan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya ketimpangan-ketimpangan tersebut (Ir. Taryono, 2012). Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembangunan ekonomi suatu negara, seperti investasi, inovasi teknologi, kebijakan pemerintah, sumber daya manusia, dan infrastruktur.

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah ditandai antara lain dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik, pemerataan pembangunan, sumber daya manusia yang unggul, kesempatan lapangan kerja yang luas, serta inflasi yang terkendali. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan terjadinya kenaikan pendapatan per kapita penduduk dalam jangka panjang. Ada beberapa pengertian mengenai pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Todaro dan Smith (2015) kemajuan ekonomi penting untuk perbaikan. Sementara itu, pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai proses kompleks yang mencakup perubahan signifikan dalam desain ramah, perspektif mental yang digunakan untuk itu, dan Lembaga publik, termasuk mempercepat pertumbuhan moneter, mengurangi kemiskinan yang tetap.

- b. Sachs et al., (1995) mengungkapkan bahwa pembangunan ekonomi adalah usaha tanpa henti untuk mencapai kualitas hidup melalui peningkatan gaji, kesehatan, dan pendidikan.
- c. Rostow (1959) berpendapat bahwa pembangunan ekonomi dimaknai sebagai suatu proses perubahan yang terjadi dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern yang ditandai dengan adopsi teknologi dan institusi modern.
- d. Suyanto (2010) mendefinisikan pembangunan ekonomi adalah sebuah proses peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan produksi dan pendistribusian barang dan jasa secara berkelanjutan.

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembangunan ekonomi memiliki tiga aspek penting, yaitu sebuah usaha yang menyiratkan perubahan terjadi secara konsisten, upaya untuk memperluas tingkat upah per kapita, dan peningkatan upah per kapita harus berlangsung dalam jangka panjang (Hasan & Muhammad, 2018). Dalam mencapai keberhasilan pembangunan, Todaro dan Smith (2011) dalam Sayem et al., (2023) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh tiga nilai utama, yaitu:

- a. Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, barang dan jasa penting seperti pangan, sandang, dan papan diperlukan untuk mendukung kehidupan manusia pada tingkat minimum;
- b. Peningkatan rasa harga diri masyarakat sebagai manusia;
- c. Perasaan berharga yang dinikmati oleh masyarakat jika sistem dan institusi sosial, politik dan ekonominya menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan seperti kehormatan, martabat, integritas, dan kemandirian.

Adapun menurut *World Bank* dan *United Nations Development Programme* suatu pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila terdapat beberapa indikator, di antaranya sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diukur dari peningkatan produk domestik bruto (PDB) dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.
- b. Pemerataan pendapatan. Pemerataan pendapatan diukur dari tingkat ketimpangan pendapatan antara kelompok masyarakat yang berbeda. Pemerataan pendapatan yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi yang berkeadilan.
- c. Pembangunan manusia. Pembangunan manusia diukur dari indikator seperti tingkat harapan hidup, angka melek huruf, dan akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan. Pembangunan manusia yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
- d. Kesempatan kerja. Kesempatan kerja diukur dari jumlah pekerjaan yang tersedia dalam suatu negara. Tingkat pengangguran yang rendah dapat menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.
- e. Inflasi. Inflasi diukur dengan laju inflasi biaya tenaga kerja dan produk dalam jangka waktu tertentu. Tingkat inflasi yang rendah bisa menjadi tanda keberhasilan pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara.

Konsep pembangunan ekonomi mencakup empat unsur penting menurut Hasan dan Muhammad (2018), yaitu:

a. Pembangunan merupakan sebuah proses

Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses yang menyiratkan bahwa pembangunan ekonomi harus terjadi terus-menerus dan tentunya bukan tindakan kebetulan. Dalam lingkup pembangunan ekonomi, satu komponen dengan elemen yang berbeda saling terkait, terkait dan umumnya berdampak pada pembangunan ekonomi. Sejalan dengan itu, rentetan peristiwa yang muncul akan menunjukkan perluasan kegiatan ekonomi dan derajat kesejahteraan sosial masyarakat mulai dari satu fase transformatif ke fase berikutnya.

b. Pembangunan merupakan kenaikan pendapatan per kapita

Pembangunan ekonomi harus dilihat sebagai peningkatan pendapatan per kapita, karena peningkatan ini merupakan cerminan dari peningkatan kesejahteraan masyarakat. Biasanya laju perbaikan moneter suatu negara ditunjukkan oleh laju ekspansi Gross Public Thing (GNP) atau PDB (Produk Domestik Bruto).

c. Kenaikan pendapatan per kapita pada jangka panjang

Hal ini bukan berarti bahwa pendapatan per kapita harus mengalami peningkatan terus menerus, tetapi pada suatu waktu tertentu dapat turun, misalnya pada saat terjadi ketidak-stabilan politik, kemunduran sektor ekspor yang menyebabkan kondisi ekonomi turun (keadaan demikian bersifat sementara). Hal yang penting, pendapatan per kapita secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

d. Penyempurnaan sistem kelembagaan

Pembangunan ekonomi terjadi ketika ada peningkatan pendapatan per kapita yang diikuti oleh modernisasi. Artinya, dikatakan bahwa pembangunan ekonomi terjadi dengan asumsi ada peningkatan pendapatan nasional yang diikuti oleh perubahan inovasi, perubahan kelembagaan, perubahan kerangka politik dan perubahan mentalitas individu.

Metode Penelitian

Penelitian ini penelitian kepustakaan (library research), yakni objek kajiannya menggunakan data pustaka yang bersumber dari karya tulis atau bahan kepustakaan (literatur) dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan pembangunan ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa jurnal dan e-book. Kemudian dari berbagai pendapat pakar tentang teori-teori studi pembangunan, secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendapat-pendapat tersebut ditelaah dan kemudian dianalisis satu sama lainnya. Model ini merujuk pada pendekatan penelitian deskriptif menurut Suliyanto (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan keadaan suatu objek tanpa melakukan pengujian hipotesis. Di mana variable yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini direduksi menjadi pendapat para pakar.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan terkait dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para pakar dalam rangka untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah.

1. Daron Acemoglu dan James A. Robinson

Acemoglu dan Robinson (2012) melakukan penelitian di sejumlah negara, seperti Inggris, Amerika Serikat, Meksiko, Kuba, Zimbabwe, dan banyak negara lainnya. Mereka membandingkan dan menganalisis hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pembangunan ekonomi di negara-negara tersebut. Dalam bukunya yang berjudul *Why Nations Fail*, mereka menjelaskan bahwa hal-hal yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara terutama berhubungan dengan kekuasaan politik dan kelembagaan ekonomi di negara tersebut.

Beberapa indikator yang dapat memperkuat atau melemahkan kekuasaan politik dan kelembagaan ekonomi suatu negara, antara lain:

- a. Kualitas institusi. Institusi yang baik, seperti hukum yang adil, kebijakan yang transparan, dan kebebasan berbicara, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kelembagaan yang korup atau tidak efektif dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.
- b. Teknologi. Pengembangan teknologi yang canggih dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi di sektor industri. Negara-negara yang terus berinovasi dan memperkenalkan teknologi baru dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.
- c. Investasi. Investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan penelitian dan pengembangan sangat penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara. Investasi juga dapat membantu meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kualitas sumber daya manusia.
- d. Sumber daya alam. Sumber daya alam yang melimpah dapat menjadi sumber daya yang penting bagi negara yang mampu memanfaatkannya secara efektif. Namun, sumber daya alam juga dapat menjadi kutukan bagi negara-negara yang tidak mampu memanfaatkannya secara efektif atau mengalami konflik karena sumber daya tersebut.
- e. Kondisi politik. Kondisi politik yang stabil dan demokratis dapat membantu meningkatkan kualitas institusi dan investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, ketidakstabilan politik dapat menghambat investasi dan mengurangi daya saing ekonomi.

Menurut Acemoglu dan Robinson (2012), negara menjadi makmur karena memiliki landasan ekonomi dan politik yang komprehensif. Lembaga keuangan individu juga diberi kesempatan untuk menjadi inventif. Hingga pada akhirnya, kelengkapan kelembagaan membuka jalan bagi kemajuan-kemajuan mekanis yang dapat memperluas hasil penciptaan masyarakat/kerja dan modal (penciptaan mesin, struktur, dan sebagainya). Selain itu, landasan politik yang inklusif sebagai landasan yang berbeda dan berbadan hukum. Landasan politik yang inklusif menyesuaikan kekuasaan secara seragam untuk semua lapisan masyarakat dan tidak bertindak sewenang-wenang. Kerangka politik ini mengatur metodologi atau sistem untuk memilih struktur pemerintahan dan spesialisnya. Landasan politik ini juga

mengarahkan siapa yang memiliki kekuasaan dan untuk apa kekuasaan itu digunakan.

2. Robert J. Barro

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Robert J. Barro (1997) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Penelitiannya melibatkan 98 negara di dunia pada periode waktu dari 1960 hingga 1990. Beberapa negara yang menjadi objek penelitiannya antara lain Amerika Serikat, Jepang, Singapura, Inggris, dan banyak negara lainnya dari berbagai belahan dunia.

Dalam jurnalnya yang berjudul "*Determinants of Economic Growth: A Cross-Country Empirical Study*" menyebutkan bahwa hal-hal yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara didasarkan pada analisis data empiris. Berikut adalah beberapa faktor yang teridentifikasi dalam jurnal tersebut:

- a. Pendidikan. Tingkat pendidikan penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan kualitas tenaga kerja dan produktivitas. Negara-negara dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.
- b. Sumber daya manusia. Sumber daya manusia menyinggung kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja suatu negara. Negara-negara yang mampu meningkatkan kualitas modal manusia umumnya akan memiliki efisiensi yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.
- c. Investasi. Investasi dalam infrastruktur, penelitian dan pengembangan, dan modal manusia dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
- d. Kondisi politik. Kondisi politik yang stabil dan efektif dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi karena dapat memperkuat kebijakan ekonomi dan investasi yang tepat.
- e. Kebijakan ekonomi. Kebijakan ekonomi yang efektif, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang stabil dan konsisten, dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. William Easterly

Dalam bukunya yang berjudul *The Elusive Quest for Growth: Economists' Adventures and Misadventures in the Tropics* membahas mengenai masalah pertumbuhan ekonomi di negara-negara tropis, yang sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai pertumbuhan yang signifikan (Easterly, 2002). Easterly melakukan penelitian di berbagai negara tropis, seperti Tanzania, Uganda, Kenya, dan negara-negara Asia seperti Indonesia, Filipina, dan Thailand. Menurutnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Berikut adalah beberapa faktor yang dijelaskan dalam buku tersebut:

- a. Kebijakan ekonomi. Kebijakan ekonomi yang efektif dan konsisten dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, kebijakan yang tidak tepat atau tidak konsisten dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi.
- b. Kondisi politik. Kondisi politik yang stabil dan efektif dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara kondisi politik yang tidak stabil atau korup dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi.
- c. Kualitas Lembaga. Kualitas lembaga seperti kebijakan pemerintah, sistem hukum,

dan korupsi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Negara-negara dengan lembaga yang efektif dan transparan cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

- d. Modal manusia. Modal manusia yang berkualitas dan terampil juga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
 - e. Infrastruktur. Infrastruktur yang memadai seperti jaringan transportasi dan listrik dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi karena memudahkan pergerakan barang dan jasa serta meningkatkan produktivitas.
4. Roy F. Harrod dan Evsey D. Domar
- Harrod (1939) dalam jurnalnya yang berjudul *"An Essay in Dynamic Theory"* dan Domar mengemukakannya pada tahun 1947 dalam *American Economic Review* dengan judul *"Expansion and Employment"* menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara antara lain:
- a. Investasi. Investasi dalam kapital fisik dan modal manusia dapat membantu meningkatkan produksi dan produktivitas, dan oleh karena itu mendorong pertumbuhan ekonomi.
 - b. Teknologi. Kemajuan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan produktivitas, dan oleh karena itu membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.
 - c. Tenaga kerja. Tenaga kerja yang terampil dan berkualitas dapat membantu meningkatkan produktivitas dan produksi, dan oleh karena itu mendorong pertumbuhan ekonomi.
 - d. Kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal dan moneter dapat mempengaruhi investasi dan konsumsi, dan oleh karena itu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
 - e. Stabilitas politik. Stabilitas politik dan ketertiban dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Harrod tidak melakukan penelitian khusus di suatu negara tertentu. Makalahnya memuat teori tentang unsur yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Teori perkembangan Harrod-Domar adalah salah satu teori yang menitikberatkan pentingnya pemberian investasi bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Hal ini karena investasi memiliki dua unsur penting, yaitu menghasilkan pendapatan dan memperluas kapasitas produk ekonomi dengan memperluas persediaan stock modal. Selain itu, Harrod-Domar mendasarkan teorinya berdasarkan mekanisme pasar tanpa campur tangan pemerintah. Akan tetapi, kesimpulannya menunjukkan bahwa pemerintah perlu merencanakan besarnya investasi agar terdapat keseimbangan dalam sisi penawaran dan permintaan barang.

5. Robert Lucas

Robert Lucas (1988) dalam jurnal *"On the Mechanics of Economic Development"* membahas teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan mencakup beberapa studi kasus, termasuk pertumbuhan ekonomi Jepang setelah Perang Dunia II. Faktor-faktor pembangunan ekonomi dijelaskan melalui mekanisme

pendorong pertumbuhan jangka panjang. Berikut adalah beberapa faktor yang dijelaskan dalam jurnal tersebut:

- a. Investasi dalam pengetahuan
Investasi dalam pengetahuan melalui pendidikan dan riset dan pengembangan dapat membantu meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan memicu pertumbuhan ekonomi.
- b. Modal
Robert Lucas membedakan modal (*capital*) menjadi dua hal, yaitu modal fisik (*physical capital*) dan modal manusia (*human capital*). Investasi pada human capital diperoleh proses belajar mencapai tingkat keterampilan yang lebih tinggi (*reaching a higherlevel skill*) agar dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
- c. Perubahan institusional
Perubahan kebijakan dan institusional yang mendorong pasar bebas, kebijakan moneter yang konsisten dan stabilitas politik dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- d. Inovasi teknologi
Inovasi teknologi yang memungkinkan peningkatan produktivitas dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Perkembangan teknologi ditentukan oleh investasi individu terhadap *human capital*.

Dalam teorinya ini Lucas berpendapat banyaknya jumlah penduduk tidak menjamin bahwa pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Sehingga, investasi dalam modal manusia telah diidentifikasi sebagai instrumen kebijakan utama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik secara langsung karena pekerja yang terampil lebih produktif, maupun secara tidak langsung karena modal manusia meningkatkan kemampuan negara untuk menyerap pengetahuan baru dan menghasilkan barang atau jasa.

6. Jeffrey Sachs dan Andrew Warner

Jeffrey Sachs dan Andrew Warner (1997) dalam jurnalnya yang berjudul "*Sources of Slow Growth in African Economies*" mereka mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lambat di sebagian besar negara-negara Afrika, yaitu:

- a. Kurangnya investasi. Tingkat investasi yang rendah dalam modal fisik dan manusia menjadi faktor utama yang membatasi pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara Afrika.
- b. Ketergantungan pada ekspor sumber daya alam. Negara-negara Afrika yang mengandalkan ekspor sumber daya alam seperti minyak, gas, dan mineral, seringkali mengalami fluktuasi harga yang tajam dan tidak stabil di pasar internasional, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
- c. Ketidakstabilan politik dan konflik. Ketidakstabilan politik dan konflik dapat mempengaruhi investasi, perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara Afrika.
- d. Korupsi. Praktik korupsi yang luas dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan mempengaruhi alokasi sumber daya dan investasi, serta memperburuk

iklim bisnis.

- e. Ketidakstabilan moneter dan fiskal. Kebijakan fiskal dan moneter yang tidak stabil dapat mempengaruhi inflasi, tingkat bunga, dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara Afrika.

7. Robert Solow

Dalam jurnal *"A Contribution to the Theory of Economic Growth"* yang ditulis oleh Solow (1956) dijelaskan tentang pengembangan konsep dan teori pertumbuhan ekonomi. Ia mengajukan model pertumbuhan ekonomi yang terkenal dengan nama *"Solow-Swan model"*. Dalam model tersebut, Solow menjelaskan bahwa faktor-faktor berikut berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang yaitu:

- a. Modal. Investasi dalam modal, seperti mesin dan peralatan, dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan meningkatkan output. Namun, dampak dari investasi modal dapat berkurang seiring dengan bertambahnya investasi.
- b. Tenaga kerja. Pertumbuhan tenaga kerja dapat memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi. Namun, keberadaan angkatan kerja yang terlalu banyak dan terbatasnya sumber daya alam dapat membatasi kontribusi positif dari tenaga kerja.
- c. Teknologi. Kemajuan teknologi dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan output. Solow menjelaskan bahwa kemajuan teknologi adalah faktor utama yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Namun demikian, teorinya telah banyak diaplikasikan pada berbagai negara di seluruh dunia. Solow juga menemukan bahwa setelah jangka waktu tertentu, faktor-faktor tersebut tidak lagi mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Menurut Solow, faktor yang tidak terukur seperti inovasi, penemuan, dan pengetahuan baru juga berperan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Solow juga menekankan pentingnya investasi dalam riset dan pengembangan, serta pendidikan, untuk menciptakan kemajuan teknologi dan inovasi, yang merupakan faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Hipotesis yang dibuat oleh Solow dapat menggambarkan bagaimana perkembangan ekonomi di negara berkembang. Dimana Solow memanfaatkan perpaduan antara pemanfaatan modal dan tenaga kerja. Selain itu, Solow juga menambahkan aspek teknologi dalam mempengaruhi pembangunan ekonomi.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar diatas menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Namun demikian dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagaimana pada matrik tabel berikut ini:

Tabel 1. Matrik Studi Komparasi Pembangunan Ekonomi

No	Faktor-faktor Pembangunan Ekonomi	Acemoglu & Robinson	Robert J. Barro	William Easterly	Roy F. Harrod dan Evsey D.	Robert Lucas	Jeffrey Sachs dan Andrew	Robert Solow
----	---	------------------------	--------------------	---------------------	----------------------------------	-----------------	--------------------------------	-----------------

				Domar		Warner	
1.	Kualitas institusi	x	x			x	
2	Teknologi	x		x	x		x
3	Investasi	x	x	x	x	x	x
4	Sumber daya alam	x				x	
5	Kondisi Politik	x	x	x		x	
6	Pendidikan		x		x		
7	Sumber Daya Manusia		x	x	x		x
8	Kebijakan ekonomi		x	x	x	x	
9	Infrastruktur		x				
10	Lokasi penelitian	Inggris, Amerika Serikat, Meksiko, Kuba, Zimbabwe, dan banyak negara lainnya	98 negara, negara Amerika Serikat, Jepang, Singapura, Inggris, Kenya, dan negara-negara Asia seperti Indonesia, Filipina, dan Thailand	Tidak ada penelitian	Tidak melakukan penelitian	Negara afrika seperti Kenya, Uganda, Tanzania, dan Ghana.	Tidak melakukan penelitian

Dari ringkasan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu Negara atau wilayah adalah sebagai berikut:

- Investasi. Enam pakar dari tujuh pakar di atas bersepakat bahwa investasi sangat penting dalam pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Acemoglu-Robinson, Robert J. Barro, Harrod-Domar, Robert Lukas, Sachs-Warner, dan Robert Sollow.
- Sumber daya Manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor utama pembangunan ekonomi baik itu di Negara maju seperti Amerika Serikat maupun di Negara berkembang seperti Indonesia dan Uganda. Hal tersebut merupakan kesimpulan penelitian dari Robert J Barro, William Easterly, Harrod-Domar, Robert Lucas, dan Robert Solow.
- Kondisi Politik. Kesetabilan/kondisi politik juga sangat penting terhadap proses pembangun ekonomi. Hal tersebut tercermin dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Acemoglu-Robinson, Robert J. Barro, William Easterly, Harrod-Domar, dan Robert Solow.
- Kebijakan ekonomi. Kebijakan ekonomi juga penting dalam menentukan proses pembangunan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Robert J.

- Barro, William Easterly, Harrod-Domar, Rober Lucas, dan Sachs-Warner.
- e. Teknologi. Sementara teknologi merupakan faktor pembangunan ekonomi dikemukakan oleh Acemoglu-Robinson, Harrod-Domar, Robert Lucas, dan Robert Sollow.
 - f. Kualitas institusi. Kualitas institusi merupakan faktor pembangunan ekonomi menurut Acemoglu-Robinson, William Easterly, dan Sachs-Warner.
 - g. Sumber daya alam. Sumber daya alam merupakan faktor dalam pembangunan ekonomi untuk negara-negara penelitian seperti negara-negara afrika sebagaimana hasil penelitian dari Sachs-Warner dan juga Acemoglu-Robinson.
 - h. Pendidikan. Tingkat pendidikan penduduk dan investasi dalam pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikemukakan oleh Robert J. Barro dan Robert Lucas.
 - i. Infrastruktur. Untuk negara-negara tropis seperti Indonesia, Filipina, dan Thailand, infrastruktur merupakan faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari William Easterly.

Sementara itu, ada beberapa hal yang dapat menghambat keberhasilan pembangunan ekonomi menurut beberapa ahli:

- a. Ketidakstabilan politik. Ketidakstabilan politik dapat menyebabkan ketidakpastian di pasar, mengurangi investasi asing dan domestik, dan merusak infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi (Rodrik, 1999).
- b. Ketidaksetaraan sosial. Ketidaksetaraan sosial dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi partisipasi dan motivasi masyarakat. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan konflik sosial dan merusak kestabilan sosial (Stiglitz, 2016).
- c. Korupsi. Korupsi dapat merusak kepercayaan investor, menurunkan kualitas layanan publik, dan mengurangi sumber daya yang tersedia untuk pembangunan (Mauro, 1995).
- d. Kurangnya pendidikan dan keterampilan. Kurangnya pendidikan dan keterampilan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi produktivitas tenaga kerja dan membatasi inovasi dan teknologi baru (Hanushek & Kimko, 2000).
- e. Ketidakmampuan dalam menangani masalah Lingkungan. Masalah lingkungan seperti polusi dan pemanasan global dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan merusak kesehatan masyarakat dan infrastruktur, serta mengurangi ketersediaan sumber daya alam (Dasgupta, 2007).

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar seperti yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berkelanjutan dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan per kapita; 2) Setiap negara/wilayah memiliki strategi yang berbeda dalam melakukan pembangunan ekonomi; 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi menurut pakar adalah investasi, sumber daya manusia, kondisi politik, kebijakan ekonomi, teknologi, kualitas institusi, sumber daya alam, pendidikan dan infrastruktur; 4) Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari aspek pertumbuhan, pemerataan, pembangunan manusia, kesempatan kerja, dan inflasi; 5) Adapun hal-hal

yang menghambat pembangunan ekonomi antara lain adalah ketidakstabilan politik, ketimpangan sosial, korupsi, kurang pendidikan dan ketrampilan, dan masalah lingkungan.

Daftar Rujukan

- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2012). *Why Nations Fail: The Origins of Power, Prosperity, and Poverty*. Crown.
- Colander, D. C. (2004). *Economics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Dasgupta, S. P. (2007). COMMENTARY : THE STERN REVIEW ' S ECONOMICS OF CLIMATE CHANGE. *National Institute Economic Review*, 199, 4–7.
- Easterly, W. R. (2002). *The Elusive Quest for Growth Economists' Adventures and Misadventures in the Tropics*. The MIT Press.
- Hanushek, E. A., & Kimko, D. D. (2000). Schooling, labor-force quality, and the growth of nations. *American Economic Review*, 90(5), 1184–1208. <https://doi.org/10.1257/aer.90.5.1184>
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14. <https://doi.org/10.2307/2225181>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *Pembangunan Ekonomi*.
- Ir. Taryono. (2012). Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan. *Pustaka.Ut.*, 1.2-1.51. <http://repository.ut.ac.id/4234/1/MMPI5204-M1.pdf>
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
- Mankiw, N. G. (2001). *Principles of Economics*. Harcourt Publisher.
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712. <https://doi.org/10.2298/fid1301021m>
- Mulyani, E. (2017). Ekonomi Pembangunan. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).
- Rodrik, D. (1999). Where Did All the Growth Go? External Shocks, Social Conflict, and Growth Collapses. *Journal of Economic Growth*, 4(4), 28.
- Rostow, W. W. (1959). The Stages of Economic Growth. *Routledge Library Editions: Historiography*, 4(March), 17–50. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5jzm.8>
- Sachs, J. D. ., & Warner, A. M. . (1997). Sources of Slow Growth in African Economies. *Journal of African Economies*, 6(3), 335–376.
- Sachs, J. D., Warner, A., Aslund, A., & Fischer, S. (1995). Economic Reform and the Process of Global Integration. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1995(1), 1. <https://doi.org/10.2307/2534573>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (1992). *Economics*. McGraw-Hill.
- Sayem, A., Edwin, N., Aprianto, K., & Voak, A. (2023). Perspective on the Islamic Welfare State : The Goals of Economic Development Justice. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 11, 103–120.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quartely Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <http://www.jstor.org/stable/1884513>

- Stiglitz, J. E. (2016). The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future. *Ekonomik Yaklasim*, 27(100), 223. <https://doi.org/10.5455/ey.35942>
- Streeten, P., & Burki, S. J. (1978). Basic needs: Some issues. *World Development*, 6(3), 411–421. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(78\)90116-X](https://doi.org/10.1016/0305-750X(78)90116-X)
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Penulis Andi.
- Suyanto. (2010). *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*. Pustaka Pelajar.
- Todaro & Smith. (2015). *Economic Development (Twelfth Edition)*.
- Wartoyo. (2022). Kontekstualisasi Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Ekonomi Islam. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 200–216. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i2.7056>